

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Gizi Nasional (BGN) yang dibentuk melalui Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 memiliki tugas dalam pemenuhan gizi nasional. BGN meluncurkan program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status gizi masyarakat dan meningkatkan perilaku pola makan gizi seimbang pada kelompok sasaran prioritas. Sasaran program makan bergizi gratis adalah seluruh siswa PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SLB, Pesantren, Ibu hamil, Ibu menyusui, dan Balita. Program ini diadakan secara bertahap dan berkala se-Indonesia, dengan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2025 melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Gizi Nasional tahun anggaran 2025. Besaran bantuan yang diberikan rata-rata sebesar Rp15.000 per penerima manfaat, dengan mempertimbangkan harga pasar serta kebutuhan minimal pemenuhan gizi yang telah ditetapkan oleh Badan Gizi Nasional (Badan Gizi Nasional, 2025).

Sebagai program baru yang dilaksanakan tahun 2025, program MBG menghadapi tantangan dalam memastikan kepuasan penerima manfaat. Kepuasan siswa sebagai penerima manfaat menjadi indikator keberhasilan program, karena tingkat kepuasan memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan sistem penyajian makanan (Dewi et al., 2019). Ketidakpuasan siswa terhadap makanan yang disajikan dapat berdampak pada rendahnya konsumsi makanan, sehingga tujuan pemenuhan gizi tidak tercapai secara

optimal. Dalam penyelenggaraan makanan massal, terdapat faktor atau indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan terhadap makanan meliputi Variasi menu, penampilan makanan, dan rasa makanan (Anugerah et al., 2022).

Variasi menu merupakan salah satu komponen penting dalam sistem penyelenggaraan makanan institusi. Variasi menu adalah keberagaman menu yang disajikan dalam suatu periode tertentu dengan memerhatikan berbagai aspek seperti jenis bahan makanan, teknik pengolahan, rasa, warna, dan bentuk makanan (Bakri, 2019). Selain variasi menu, cita rasa memiliki peran dalam tingkat kepuasan konsumen. Cita rasa merupakan aspek dari makanan yang mencakup penampilan, aroma, rasa, tekstur, dan suhu. Cita rasa merupakan bentuk kolaborasi dari lima jenis indera manusia, yaitu indera perasa, pencium, peraba, penglihat, dan pendengar (Saputra et al., 2015).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara variasi menu dan cita rasa dengan tingkat kepuasan konsumen dalam berbagai jenis penyelenggaraan makanan massal. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Pratiwi tahun (2020) di SMP Darr El Salam Bogor menunjukkan ada hubungan antara cita rasa makanan yang disajikan terhadap kepuasan siswa, namun tidak terdapat hubungan antara variasi menu yang disajikan terhadap tingkat kepuasan siswa (Pratiwi, 2020). Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Anugerah dkk tahun 2022 di Hotel Patra Comfort Jakarta menunjukkan bahwa variasi menu dan penampilan makanan memiliki hubungan signifikan terhadap tingkat kepuasan konsumen, namun rasa makanan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap tingkat kepuasan konsumen (Anugerah et al., 2022). Hasil penelitian terdahulu

di atas perlu kajian lebih lanjut, terutama dalam konteks program MBG yang memiliki karakteristik berbeda dengan penyelenggaraan makanan komersil.

SMP NU Assalafie Unggulan merupakan lembaga pendidikan swasta berbasis pesantren. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Cirebon yang menjadi penerima manfaat program MBG. Saat ini, belum terdapat penelitian yang mengkaji tentang variasi menu, cita rasa, dan tingkat kepuasan siswa terhadap MBG di SMP NU Assalafie Unggulan Cirebon, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap empat orang siswa, ditemukan bahwa variasi menu yang disajikan sering terjadi pengulangan menu telur. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Selain itu penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan sebagai upaya evaluasi implementasi program MBG, dengan menyajikan data empiris sehingga dapat digunakan untuk perbaikan dan penyesuaian program makan bergizi gratis ke depannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap empat orang siswa di SMP NU Assalafie Unggulan Cirebon, ditemukan bahwa variasi menu yang disajikan sering terjadi pengulangan menu telur. Pengulangan menu yang terlalu sering dapat menyebabkan kebosanan dan menurunkan minat siswa dalam mengonsumsi makanan yang disajikan. Selain itu belum adanya penilaian siswa secara pasti mengenai cita rasa makanan program MBG yang diterima dan kajian mengenai tingkat kepuasan siswa terkait variasi menu dan cita rasa makanan yang diterima.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana variasi menu, cita rasa, dan tingkat kepuasan makanan program makan bergizi grátis (MBG) siswa SMP NU Assalafie Unggulan Cirebon?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui variasi menu, cita rasa, dan tingkat kepuasan makanan program makan bergizi gratis siswa SMP NU Assalafie Unggulan Cirebon.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui variasi menu program makan bergizi gratis yang diterima oleh siswa SMP NU Assalafie Unggulan Cirebon.
- b) Mengetahui cita rasa makanan program makan bergizi gratis yang diterima oleh siswa SMP NU Assalafie Unggulan Cirebon.
- c) Mengetahui tingkat kepuasan siswa SMP NU Assalafie Unggulan Cirebon terhadap variasi menu dan cita rasa makanan program makan bergizi gratis.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian terkait variasi menu, cita rasa dan kepuasan siswa sebagai penerima manfaat MBG.

2. Siswa SMP NU Assalafie Unggulan

Siswa sebagai penerima manfaat program MBG mendapat kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan penilaian terkait variasi menu dan cita rasa makanan program MBG.

3. SPPG Ciwaringin Babakan 2

Sebagai bahan evaluasi dalam penyelenggaraan program MBG di SPPG Ciwaringin Babakan 2.

4. Kampus Program Studi D III Gizi Cirebon

Sebagai referensi akademik bagi mahasiswa dan institusi, terkait manajemen penyelenggaraan makanan.